



# Jurnal Pendidikan, Kebudayaan & Keislaman

<https://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jpkk>

## PENGARUH MEDIA CERITA BERGAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA SISWA MI

**AUTHOR:**

*Sara Novianti*

**AFFILIATION:**

*IAIN Pontianak*

**CORRESPONDING:**

*saranovianti26@gmail.com*

**PUBLISHED:**

*31 December 2022*

**ABSTRAK:**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan membaca nyaring dalam aspek lafal, intonasi, penguasaan tanda baca, pemahaman, ekspresi atau sikap peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sungai Kakap Tahun Ajaran 2021/2022 pada tema 5 sub tema 1 pembelajaran 1. Sehingga perlunya penggunaan media yang tepat pada saat pembelajaran berupa media cerita bergambar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) bagaimana keterampilan membaca nyaring peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sungai Kakap sebelum diterapkan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 5 sub tema 1 tahun ajaran 2021 (2) bagaimana keterampilan membaca nyaring peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sungai Kakap setelah diterapkan media cerita bergambar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 5 sub tema 1 tahun ajaran 2021 (3) bagaimana pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring peserta didik kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sungai Kakap pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 5 sub tema 1 tahun ajaran 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rata-rata keterampilan membaca nyaring peserta didik sebelum menggunakan media cerita bergambar diperoleh hasil 64,5, (2)

rata-rata keterampilan membaca nyaring peserta didik setelah menggunakan media cerita bergambar diperoleh hasil 77,8, (3) terdapat perbedaan penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring peserta didik pada tema 5 sub tema 1 pembelajaran 1 kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sungai Kakap. Berdasarkan hasil uji t-test nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini membuktikan adanya perbedaan penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring didik pada tema 5 sub tema 1 pembelajaran 1 kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sungai Kakap.

**KATA KUNCI:**

Media Gambar, Keterampilan Membaca, Membaca Nyaring, Pendidikan Bahasa

**PENDAHULUAN**

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan manusia. Adanya suatu pendidikan dapat membentuk seseorang menjadi pribadi lebih baik hingga menjadikannya sebagai manusia yang berkualitas. Berdasarkan pada UU No 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan ini demi terwujudnya generasi penerus yang lebih baik. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari kegiatan membaca. Membaca merupakan suatu keterampilan seseorang dalam memahami pesan melalui tulisan bertujuan memperoleh informasi dari teks yang dibaca. Keterampilan membaca sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan apalagi pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah sebagai penggalan pertama Pendidikan Dasar yang sangat berfungsi sebagai fundamental untuk mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik. Sebagaimana pada UU Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sisdiknas Pasal 4 Ayat 5 menegaskan bahwa Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya. (Eda Tandungan 2020:1)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ismail, A.Ma selaku wali kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Swasta AtTaQwa. Diketahui nilai rata- rata keterampilan membaca peserta didik kelas III sebesar 6,0 yang mana belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru yaitu sebesar 7,0. Terdapat empat kondisi yang tidak mendukung peserta didik saat membaca. Pertama, ketika membaca peserta didik terbata-bata, intonasi tidak sesuai membuat peserta didik kurang memahami isi bacaan saat membaca. Kedua, dalam pembelajaran guru menggunakan

media papan tulis, kemudian peserta didik diminta membaca secara berulang, sehingga peserta didik kurang memiliki kegemaran membaca. Ketiga, teks membaca yang diberikan guru terpaku pada buku tema. Keempat, minimnya akses internet bagi peserta didik, serta kurangnya sarana peserta didik gunakan handphone. Berdasarkan kenyataan yang terjadi, peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif tindakan dalam rangka meningkatkan keterampilan membaca nyaring peserta didik. Rendahnya keterampilan membaca nyaring disebabkan, sistem kegiatan belajar mengajar yang monoton kurangnya akses internet, sehingga peserta didik bosan dan kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Oleh karena itu, agar peserta didik kelas III kurang memiliki minat yang tinggi dalam membaca dan berdampak pada peningkatan keterampilan membaca nyaring mereka, metode pengajaran dengan menggunakan media cerita bergambar merupakan solusi yang peneliti anggap sangat tepat untuk meningkatkan keterampilan membaca nyaring siswa di kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa. Media cerita bergambar merupakan alat bantu guru saat pembelajaran berupa rangkaian cerita dikombinasikan gambar-gambar secara berurutan. Menurut Lailatul Masruro dan Ganes Gunansyah (2018: 199) media cerita bergambar yaitu media yang di dalamnya memiliki unsur gambar dan sebuah cerita yang terpadu.

Penelitian ini menerapkan berupa teks cerita dalam bentuk teks narasi atau kata-kata dan disertai dengan gambar-gambar yang berfungsi sebagai ilustrasi cerita. Kata-kata dan gambar-gambar merupakan kesatuan yang padu sehingga ilustrasi tersebut menggambarkan keseluruhan alur narasi. Terdapat 9 gambar yang disesuaikan dengan teks narasi. Gambar diambil dari buku tema dan google yang atur menggunakan aplikasi picsart terdiri dari 239 kata.

Menurut Dalman (2013: 63) membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras. Sehingga dapat orang lain dapat mendengar dan mendapatkan informasi yang sedang dibacakan dengan jelas. Teks membaca nyaring bersumber dari buku paket yang digunakan lalu disesuaikan dengan gambar. membaca nyaring yang dilakukan pada penelitian berupa pelaksanaan membaca nyaring pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tema 5 sub tema 1 tentang keadaan cuaca yang menguatkan pada lafal, intonasi, penguasaan tanda baca, pemahaman, dan ekspresi atau sikap peserta didik.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain *one group pretets-posttest design*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perubahan sebelum dan sesudah dilakukan treatment (Khairawati dan Andina, 2018: 18). Berikut ini merupakan gambaran desain penelitian ini.

**Tabel 1**  
Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
T1	X	T2

Sampel dalam penelitian ini peserta didik yang duduk di kelas III yang berjumlah 17 yang akan menjadi kelas kontrol dan eksperimen.

**Tabel 2**  
Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At- Taqwa  
Sungai Kupah Kecamatan Sungai Kakap

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- Laki	Perempuan	
1.	III	8	9	17
Jumlah		8	9	17

Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dan uji hipotesis dengan menggunakan uji paired sampel t-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini ingin memaparkan pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa tahun ajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil pretes pada kelas III diperoleh data sebanyak 17 peserta didik. Penelitian dilakukan pada hari rabu 18 Mei 2022. Dilaksanakan pada kelas III MIS At-Taqwa Sungai Kakap pada materi keadaan cuaca pada tema 5 sub tema 1 tanpa menggunakan media cerita bergambar dengan 17 peserta didik terdiri dari 8 laki laki dan 9 perempuan. dengan jumlah nilai sebanyak 1.090 dengan nilai rata-rata 64,5. Nilai terendah pada saat *pretes* tersebut adalah 50 dan nilai tertinggi 80.

Hasil data *posttest* pada kelas III diperoleh jumlah 1.325 dengan rata-rata 77,8. Nilai terendah adalah 70 dan nilai tertinggi 100. Dalam setiap indikator terdapat 1-4 kriteria penilaian pada rubrik pedoman penilaian. Untuk kriteria peserta didik akan mendapatkan skor 1 dengan katagori kurang, peserta didik akan mendapat skor 2 dengan katagori cukup, peserta didik akan mendapat skor 3 dengan katagori baik, peserta didik akan mendapat skor 4 dengan katagori sangat baik. Ini disesuaikan dengan hasil yang peserta didik dapatkan saat membaca nyaring.

Hal ini memperlihatkan bahwa adanya penggunaan media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring dapat meningkatkan keterampilan membaca nyaring peserta didik. Instrumen penelitian berupa perintah kerja untuk membaca nyaring.

Ada 5 indikator dalam membaca nyaring yang dipakai. Pertama adalah lafal. Pada indikator ini, secara umum peserta setelah mengikuti treatment ketika dilakukan *post-test* mendapat nilai baik, dan beberapa di antaranya sangat baik.

Kedua, intonasi. Pada indikator ini, peserta mendapatkan nilai bervariasi pada saat *pre-test*. Sedangkan setelah dilakukan eksperimen, hasil *post-test* menunjukkan baik dan beberapa di antaranya sangat baik.

Ketiga penguasaan tanda baca. Pada aspek ini diperhatikan jeda dan tekanan suara saat membaca. Hasil *pre-test* menunjukkan hasil cukup, dan beberapa saja yang mendapatkan hasil baik. Namun, setelah *post-test*, hasil yang diperoleh menunjukkan baik. Hanya satu peserta didik yang mendapatkan hasil cukup.

Keempat pemahaman. Peserta didik diminta untuk memahami isi cerita pada gambar. Hasil *pre-test* menunjukkan rerata cukup. Beberapa peserta malah mendapatkan nilai kurang. Peserta lain ada yang mendapatkan nilai baik. Namun, setelah eksperimen dan dilakukan *post-test*, hasil yang diperoleh rata-rata menunjukkan skor baik. Satu peserta menunjukkan hasil cukup dan sangat baik.

Kelima ekspresi atau sikap. Peserta didik saat *pre-test* menunjukkan hasil cukup dan baik dengan jumlah yang seimbang. Setelah dilakukan eksperimen dan *post-test* diperoleh hasil baik dan sangat baik.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil data dan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa tahun ajaran 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keterampilan membaca nyaring peserta didik sebelum diberikan perlakuan dengan media cerita bergambar pada saat proses pembelajaran dikatakan banyak yang belum mencapai KKM. Hal ini berdasarkan hasil *pretest* pada peserta didik dari 17 peserta didik dengan nilai rata - rata 64,5 terdapat 64% atau peserta didik yang tidak

- mencapai KKM atau katagori tidak tuntas, hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca nyaring peserta didik dalam katagori cukup.
2. Keterampilan membaca nyaring peserta didik setelah menggunakan media cerita bergambar dapat dikatakan sudah memenuhi KKM. Hal ini dibuktikan dengan adanya perolehan hasil peserta didik dengan nilai rata-rata 77,8. Nilai ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa pada pelajaran Bahasa Indonesia ialah 70. Pada saat posttest semua peserta didik yang berjumlah 17 secara individual dinyatakan tuntas 100% karena semua peserta didik mendapatkan nilai mencukupi KKM yang telah ditetapkan dengan adanya penggunaan media cerita bergambar peserta didik telah berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan baik dikagorikan baik.
  3. Penggunaan media cerita bergambar berpengaruh signifikasi terhadap keterampilan membaca nyaring peserta didik, materi keadaan cuaca kelas III Madrasah Ibtidaiyah At-Taqwa dimana hasil uji *paired sample t-test* “*Paired Samples Statistic*”, diketahui Sig (*2-tailed*) sebesar 0,000, yang mana nilai  $0,000 < 0,005$ , maka hipotesis  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, artinya terdapat perberdaan antara hasil keterampilan pada *Pretest* dan *Posttest*, sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh media cerita bergambar terhadap keterampilan membaca nyaring kelas III Madrasah Ibtidaiyah Swasta At-Taqwa Sungai Kakap”.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Setiani. 2019. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II SD NegeriF 84 Kota Bengkulu*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Tadris. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Anita Kurniya Sari. 2010. *Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak dan Membaca Pada Anak Berkesulitan Belajar Kelas II SDN Petoran Jebres Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Chindy Nurlayly. 2020. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Scramble Dikelas II Sekolah Dasar*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Jambi: Universitas Jambi.
- Cici Marantika. 2019. *Pengaruh Buku Cerita Bergambar Terhadap Keterampilan Membaca Nyaring Peserta didik Kelas III MIN 7 Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Djaali. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Elisabeth Tantiana Ngura. 2022. *Media Buku Cerita Bergambar Upaya Meningkatkan Kemampuan Bercerita dan Sosial Anak*. Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Khairawati., Andina Nurul Wahidah. 2018. *Menara Penelitian: Mudah Memahami dan Mengaplikasikan Rancangan Penelitian*. Pontianak: IAIN Pontianak.